

PELANGGARAN ETIKA DI BIDANG BANGUNAN AIR/PERAIRAN**Muhammad Fairuz Suryo Prayogo¹⁾, Edison Hatoguan Manurung²⁾, Dwi Purwanto³⁾**¹⁾Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mpu Tantular²⁾³⁾Dosen Mata Kuliah Etika Engineer Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mpu TantularEmail: ruzfairuz98@gmail.com¹⁾, edisonmanurung2010@yahoo.com²⁾**Abstract**

This paper is motivated by the important role of roads for the growth of community life, equitable development, economic This paper is covered by the important role of the project activity which is an activity very closely with the needs of the human and material resources, therefore, the issue of aspects must be in accordance with the appropriate specifications and apply in the contract of the work activity. Basically everything has been regulated in the Law on Construction Works so that everything runs according to its norms. Many of the violations that occur in the construction world that do not follow the legal aspects of the applicable law are merely profit-seeking so that they do not meet the expected specifications. Many are also the violations that occur due to his lack of field management so many issues related to the surroundings are unresolved. This time discussing examples of Engineering Ethics violations in the world of the

Article History*Submitted: 9 Juli 2024**Accepted: 14 Juli 2024**Published: 15 Juli 2024***Key Words**

Engineer Ethics
Violations,
Specifications

Abstrak

Makalah ini dilatar belakangi oleh peran penting kegiatan proyek yang merupakan kegiatan sangat erat dengan kebutuhan tenaga orang dan material , oleh karena nya , perihal aspek harus sesuai dengan spesifikasi yang sesuai dan berlaku dalam kontrak kegiatan kerja. Pada dasarnya semua telah diatur dalam Undang-undang tentang pekerjaan konstruksi sehingga semua berjalan sesuai dengan kaidahnya. Banyak pelanggaran yang terjadi di dunia konstruksi yang tidak mengikuti aspek undang-undang yang berlaku hanya sekedar mencari untung sehingga tidak sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Banyak juga yang pelanggaran yang terjadi akibat kurang nya manajemen lapangan sehingga banyak persoalan yang berkaitan dengan sekitar tidak terselesaikan. Kali ini membahas tentang contoh pelanggaran Etika Engineering pada dunia proyek

Sejarah Artikel*Submitted: 9 Juli 2024**Accepted: 14 Juli 2024**Published: 15 Juli 2024***Kata Kunci**

*Pelanggaran Etika
Engineer, Spesifikasi*

Pendahuluan

Kegiatan Proyek merupakan kegiatan yang sangat erat dengan kebutuhan tenaga orang dan material , oleh karena nya , perihal aspek harus sesuai dengan spesifikasi yang sesuai dan berlaku dalam kontrak kegiatan kerja. Pada dasarnya semua telah diatur dalam Undang-undang tentang pekerjaan konstruksi sehingga semua berjalan sesuai dengan kaidahnya. Banyak pelanggaran yang terjadi di dunia konstruksi yang tidak mengikuti aspek undang-undang yang berlaku hanya sekedar mencari untung sehingga tidak sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Banyak juga yang pelanggaran yang terjadi akibat kurang nya manajemen lapangan sehingga banyak persoalan yang berkaitan dengan sekitar tidak terselesaikan. Kali ini membahas tentang contoh pelanggaran Etika Engineering pada dunia proyek

A. Etika Pelanggaran

Pada dasar nya penyebab pelanggaran dalam proyek terjadi akan 2 hal yaitu : Faktor manusia dan faktor Alam yang tidak bisa diprediksi kejelasannya. Tetapi sekarang di era modern ini semua akan bisa dilihat dan diketahui faktor penyebab tersebut.

Dari segi manusia sendiri yaitu contohnya kelalaian , tidak mengikuti spesifikasi dan kurangnya tenaga ahli dalam menangani sebuah proyek tersebut, dan untuk kondisi alam bisa terjadi dan bisa diantisipasi sebelumnya datang jauh jauh hari dikarenakan sekarang bisa melihat pada BMKG setempat

B. Kasus Air bersih Kota di Kabupaten Berau

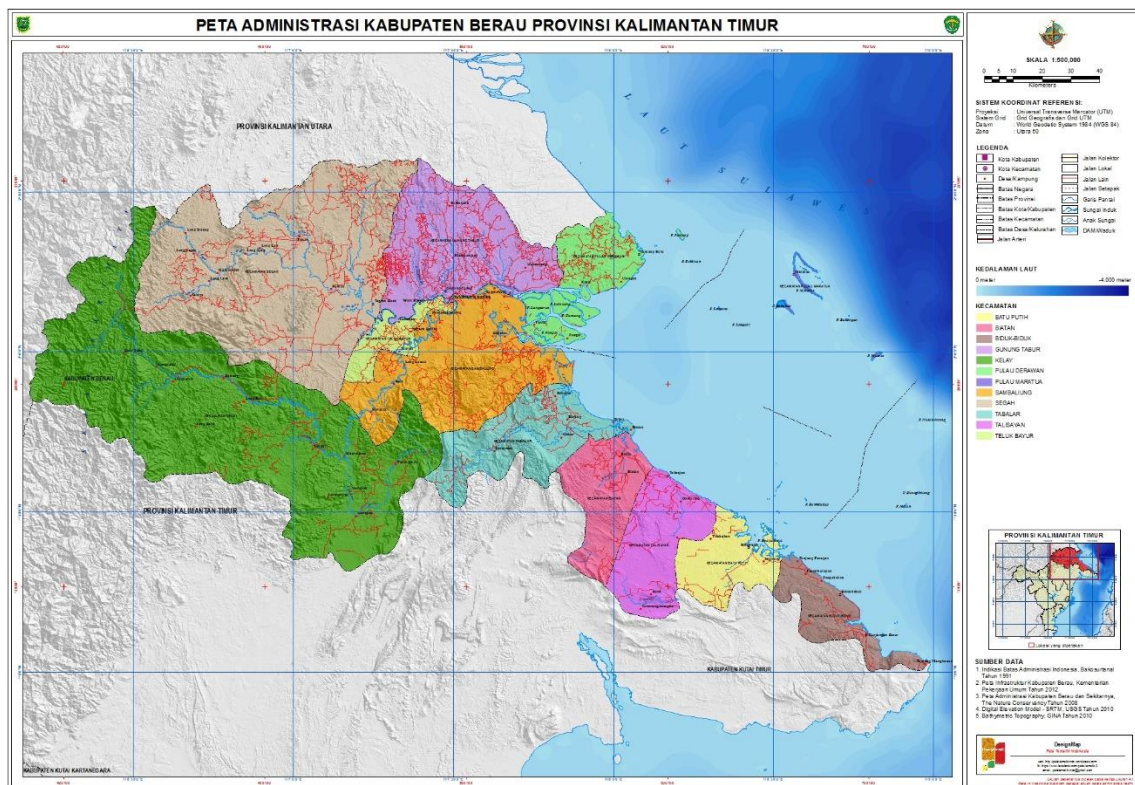
Pada kasus ini terjadi metode kerja yang tidak sesuai dari Kontraktor Penyedia Jasa , terjadi keterlambatan pekerjaan dan berujung mangkraknya terbengkalai , sehingga kebutuhan yang diperlukan masyarakat terkait air bersih baku tidak terpenuhi. Proyek ini merupakan lanjutan dari tahap III yang dikerjakan Multiyears pada tahun 2006 s/d 2010 yang bermasalah dan berlanjut diteruskan nya tersangka penyedia jasa dan konsultan pengawas.

Proyek ini dimasa kontraknya multi years selama 15 Bulan dari April 2020 sampai Juli 2021 ini keterlambatan dikarenakan banyak nya faktor ujar Kontrator penyedia jasa

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Proyek ini berlokasi di Empat kecamatan yaitu Kecamatan Sambaliung, Tanjung Redeb , Gunung Tabur dan Teluk bayur. Pemasangan Pipa distribusi ini di empat kecamatan merupakan lanjutan dari proyek sebelum nya Air Bersih Kota Tahap III yang dikerjakan pada tahun 2006



Gambar 3-1. Peta Lokasi

- ◆ Penyelesaian pekerjaan yang dilakukan di empat kecamatan terlambat akibat material pipa distribusi yang akan mengalir daerah warga terlambat datang dan juga Bangunan Rumah Pompa untuk kebutuhan Air bersih ini diberikan tambahan waktu
- ◆ 1 Bulan untuk penyelesaiannya dari kontrak. Dilihat dari progress terkini dilapangan tidak bisa diselesaikan dalam waktu 1 bulan .



Foto dok. Kondisi Bulan Juni 2021

Terlambatnya bahan dan material juga jadi kendala dalam penyelesaian pekerjaan ini yang direncanakan ramoung juli 2021 mendatang.

Penyebab terjadinya Pelanggaran

Selain Bangunan struktur yang belum selesai dilaksanakan, kegiatan lainnya yaitu pemasangan Pipa distribusi yang masih belum rampung diselesaikan di penghujung kontrak

Penyebab terjadinya adalah karena keterlambatan pipa distribusi yang datang pengadaannya dari Vendor yang dipesan di Surabaya, juga keterlambatan tenaga kerja yang didatangkan langsung dari daerah Jawa, ujar narasumber yang diwawancarai.

Beberapa kali Anggota dewan dan Kejaksaan datang untuk menyidik langsung ke lokasi. Dengan berbagai temuan permasalahan terkait Rumah pompa belum selesai dan Mesin pompa belum datang pengadaannya.

Progress fisik tidak sesuai dengan progress tagihan pun menjadi sorotan sehingga kebijakan penambahan 1 Bulan waktu , setelah berlalu dilakukan denda dan bakal dikaji ulang Bendera proyek yang terkait,



Foto dok. Kondisi Bulan Juni 2021

2.3 Kerugian Negara

Kerugian Negara karena nya kelalaian yang dilakukan melalui perhitungan , Konsumsi Air minum PDAM yang seharusnya diselesaikan Akhir Juli , tidak selesai dan mengalami kerugian perkiraan 150 Juta perhari konsumsi Air Bersih.

Bisa dikalikan dengan total keterlambatan yang dilakukan oleh penyedia jasa perhari

2.4 Dampak Akibat

Pada dasarnya semua pihak mengalami kerugian atas keterlambatan atas apa yang terjadi keterlambatan Pembangunan air bersih tersebut. Banyak keluhan warga di kecamatan Sambaliung agar segera mendapatkan Air bersih, karena proyek ini adalah yang dijanjikan oleh pejabat setempat untuk kebutuhan warga .

Keluhan warga ini disampaikan lantaran proyek tidak kunjung selesai sudah akhir Juli ini, Akses sungai yang jauh di daerah Samabaliung dan kualitas air yang kurang baik dari Sumur menjadikan Warga khawatir kalo proyek tersebut gagal.



2.5 Sanksi Hukum Pelanggaran Proyek Konstruksi

- Penyedia jasa wajib bertanggung jawab yang tertuang dalam UUK Nomor 18 Tahun 1999 disebutkan dalam pasal 26 ayat 1 dan 2.
- Denda keterlambatan yang tertuang dalam kontrak pekerjaan.
- Sanksi Bagi penyelenggara konstruksi dijelaskan dalam Bab X pasal 41 , 42 dan 43 UUK

- Dikenakan pasal Kelalailan bangunan gedung nomor 28 tahun 2002 mengenai bangunan dan gedung

Kesimpulan

Dari pembahasan masalah diatas , dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Tenaga kerja menjadi hal utama dalam permasalahan proyek diatas dan Material on site juga menjadi kendala, material merupakan masalah utama terkait keterlambatan pekerjaan,
- b. Manajemen pelaksanaan yang baik harus dilakukan guna kelancaran pekerjaan
- c. Tenaga kerja ahli dibidangnya sangat diperlukan agar hasil pekerjaan yang baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah disetujui bersama.

Saran

- a. Dalam suatu proyek schedule material juga diperlukan dan dibuat oleh tenaga ahli proyek dalam penerapannya agar material sesuai dengan jadwal rencana pekerjaan berkelanjutan dan tidak terlambat,
- b. Tenaga kerja kebutuhannya perlu diperhitungkan dalam upaya pekerjaan struktur yang sangat memerlukan banyak orang.
- c. Penerapan sanksi pada penyedia jasa yang terlampau sangat lama dalam pengerjaan nya sebaiknya ditinjau ulang dan sidak ke proyek harus sering diagendakan, untuk memastika penyedia jasa dan pengawas lapangan juga bersikap atas percepatan proyek

DAFTAR PUSTAKA

- Ikbal Nurkarim Kaltim Tribunnews.com Kejaksaan Negeri Berau kembalikan Uang Negara <https://kaltim.tribunnews.com/2020/02/18/kejaksaan-negeri-berau-kembalikan-uang-negara-hasil-korupsi-rp-11-miliar-ini-terpidananya?page=1>
- Renata Andini Pangesti Kaltim Tribunnews.com Bupati berau sampaikan hasil kerja <https://kaltim.tribunnews.com/2024/05/08/bupati-berau-sampaikan-hasil-kerja-mulai-pembangunan-hingga-perhatian-terhadap-status-kampung?page=all>